

**PENGARUH *FINANCIAL ATTITUDE*, *FINANCIAL KNOWLEDGE*,  
*PARENTAL INCOME* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*  
*BEHAVIOR* PADA MAHASISWA UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**



**UPT**

**PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**



**MIRNAWATI  
NIM: 105721137618**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2022**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**PENGARUH FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL KNOWLEDGE, PARENTAL INCOME TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh :**

**MIRNAWATI**

**105721137618**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

*Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**MAKASSAR**

**2022**

30/05/2022

1 cp  
Smb. Alumi

P/10360/ MAN/220  
mir  
p<sup>2</sup>

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**"Bahkan Jika Kamu Tidak Sempurna, Kamu adalah Edisi Terbatas"**

-RM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbilalamin

**Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta**

**dan orang-orang yang saya sayang dan almamaterku**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Nama Mahasiswa : Mirnawati

No. Stambuk/ NIM : 105721137618

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 14 Mei 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Mei 2022

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sitti Aisyah, SE, MM  
NIDN. 0922016901

Alamsjah, S.T, S.E., M.M.  
NIDN. 0920077205

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
NBM : 651 507

Muh. Nur R., SE,MM  
NBM. 1085 576



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Ibra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Mirnawati, Nim : 105721137618 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0015/SK-Y/61201/091004/2022 M, Tanggal 13 Syawal 1443 H/ 14 Mei 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Makassar, 20 Mei 2022

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr.H. Ambo Asse, M.A  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami SE., M.A cc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. Hj Ruliaty, MM.
  2. Alamsjah, S.T.,S.E.,M.M.
  3. Amelia Reski Septiani Amin, SE.,M.M
  4. Mira, SE, M.Ak

Di Ketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**

**NBM : 651 507**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirnawati

Stambuk : 105721137618

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan



**Mirnawati**

NIM : 105721137618

Diketahui Oleh:



Dekan,

**Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si**  
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

**Muh. Nur R. SE,MM**  
NBM. 1085 576

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mirnawati

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Mei 2022

Yang Membuat Pernyataan,

  
**MIRNAWATI**  
**NIM: 105721137618**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Siara dan Ibu Nuhayati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Sitti Aisyah, S.E., M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Alamsjah, S.T.,S.E.,M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih

sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini. Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 10 April 2022

Mirrawati



## ABSTRAK

Mirnawati. 2022. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Sitti Aisyah dan Alamsjah.

Tujuan penelitian ini Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Sampel diambil dari Universitas Muhammadiyah Makassar yang berjumlah 110 responden dengan rumus Slovin pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan angkatan 2018. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah pengumpulan data primer. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan perhitungan statistik melalui aplikasi *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 25 mengenai Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah di bahas dari bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan bahwa *Financial Attitude* dan *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*. Sedangkan *Parental Income* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

**Kata kunci** : *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income, Financial Management Behavior*

## ABSTRACK

**Mirnawati. 2022. The Influence of Financial Attitudes, Financial Knowledge, Parents' Income on Financial Management Behavior in Makassar Muhammadiyah University Students. Thesis. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by : Sitti Aisyah and Alamsjah.**

The purpose of this study is the effect of financial attitude, financial knowledge, parental income on financial management behavior in students at the Muhammadiyah University of Makassar. The sample was taken from the University of Muhammadiyah Makassar, totaling 110 respondents with the Slovin formula for students of the 2018 Financial Management Study Program. The type of data used in this study was quantitative data obtained from distributing questionnaires. In this study, the data source used was primary data collection. Based on the results of data research using statistical calculations through the application of Statistical Package for the Social Science (SPSS) version 25 regarding the Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income on Financial Management Behavior in University of Muhammadiyah Makassar Students which has been discussed from the previous chapter, the authors draw the conclusion that Financial Attitude and Financial Knowledge have a positive and significant effect on Financial Management Behavior. Meanwhile, Parental Income has no effect and is not significant on Financial Management Behavior in University of Muhammadiyah Makassar Students.

**Keywords:** Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income, Financial Management Behavior

## DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEABSAHAN .....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKHIR .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Teori .....	8
1. Financial Management Behavior .....	8
2. Financial Attitude .....	11

3. Financial Knowledge .....	15
4. Parental Income .....	18
B. Tinjauan Empiris .....	21
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Jenis dan Sumber Data .....	30
D. Teknik Pengambilan Sampel .....	31
E. Metode Pengumpulan Data .....	33
F. Definisi Operasional Variabel .....	34
G. Metode Analisis Data .....	37
H. Uji Hipotesis .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) .....	45
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan) .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Tinjauan Empiris .....	21
3.1 Skala Pengukuran Likert .....	33
3.2 Indikator Financial Management Behavior .....	35
3.3 Indikator Financial Attitude .....	35
3.4 Indikator Financial Knowledge .....	36
3.5 Indikator Parental Income .....	37
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	44
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	45
4.3 Skor Angket Untuk Variabel X1 (Financial Attitude) .....	46
4.4 Skor Angket Untuk Variabel X2 (Financial Knowledge) .....	49
4.5 Skor Angket Untuk Variabel X3 (Parental Income) .....	51
4.6 Skor Angket Untuk Variabel Y (Financial Management Behavior) .....	52
4.7 Uji Normalitas .....	55
4.8 Uji Multikolinieritas .....	56
4.9 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	59
4.10 Uji t (Uji Parsial) .....	61
4.11 Koefisien Determinasi .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	43
Gambar 4.2 Scatterplot Uji Heterokedastisitas .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Kuesioner

Lampiran 3 Hasil Olah Data SPSS



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di zaman modern seperti sekarang ini, individu harus bisa mengontrol keuangannya dengan baik. Karena pengendalian keuangan akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan atau alokasi dana yang dimiliki agar keuangan dapat digunakan secara cermat dan efisien, maka penting bagi individu untuk mengetahui tentang ilmu keuangan. Ilmu keuangan terus berubah dengan cepat, berbagai kemajuan terjadi tidak hanya dalam hal teori keuangan tetapi dalam praktik di dunia nyata, termasuk di bidang keuangan, sangat diperlukan setiap orang untuk dapat menggunakan instrumen secara optimal dan dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia yang berorientasi konsumtif menyebabkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab, seperti kurangnya tabungan, investasi dalam mempersiapkan dana darurat, dan penganggaran untuk masa depan. Masyarakat Indonesia belum banyak memahami tentang pentingnya memiliki tabungan untuk masa depan. Indonesia menempati peringkat keempat di Asia Tenggara dalam hal nominal tabungan dan kebiasaan menabung. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang konsumtif. Ini juga merupakan masalah manajemen keuangan, karena seseorang tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang atau mempersiapkan pensiun dan tidak peduli dengan situasi keuangannya. Indonesia memiliki rasio tabungan PDB lebih rendah dari Singapura, Brunei Darussalam dan Thailand menurut Bank Indonesia.

Sebagai akibat dari situasi ini, masyarakat Indonesia kurang memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya keuangan dengan sebaik-baiknya untuk memperbaiki situasi keuangan mereka. Tujuan pengelolaan keuangan penting dalam merencanakan bagaimana seseorang mengelola keuangannya sehingga mencapai keuangan yang baik. Dimana mahasiswa sebagai sasaran harus mampu mengelola dananya dengan baik. Mahasiswa masa kini harus dipersiapkan dengan pengetahuan keuangan secara umum agar setiap individu dapat mengelola keuangannya sendiri dalam jangka panjang.

Dalam beberapa tahun terakhir, praktik pengelolaan keuangan di kalangan anak muda mendapat perhatian khusus dari berbagai organisasi, seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas, dan sebagainya. Saat ini generasi muda sedang berkembang di tengah budaya hutang yang dilengkapi dengan gaya hidup mewah dan kemudahan penggunaan kartu kredit (Sartono, 2001). Banyak anak muda kini mulai masuk perguruan tinggi tanpa memiliki tanggung jawab atas sumber daya keuangan dan pengelolaannya secara cermat (Borden et al, 2008). Diketahui juga bahwa generasi muda jarang mempraktikkan keterampilan keuangan dasar seperti penganggaran, perencanaan tabungan harian atau perencanaan kebutuhan jangka panjang dan sebagainya (Mien & Thao, 2015).

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola baik penganggaran, perencanaan, pencairan, penyimpanan, pengecekan, pengendalian, maupun pengelolaan dana keuangan sehari-hari (Kholilah & Iraman, 2013). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu perencanaan dalam pengelolaan keuangan yang

sangat penting di masa yang akan datang. Masa depan seseorang tergantung dari bagaimana mereka mengatur keuangannya di masa sekarang, semakin baik pengelolaan keuangan, semakin baik masa depan juga akan mengubah gaya hidup seseorang yang dulunya berlebihan menjadi gaya hidup yang hemat dan teratur dalam mengendalikan uang.

Sikap keuangan merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku keuangan, dimana sikap keuangan merupakan pandangan, pendirian dan pertimbangan seorang individu tentang keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (2017) dalam (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) mengatakan bahwa Otoritas Jasa Keuangan mulai memotivasi masyarakat untuk memiliki sikap keuangan agar tujuan keuangan tercapai dan dapat melakukan perencanaan keuangan yang baik. Sikap keuangan dapat membantu dalam membuat manajemen keuangan yang baik, penganggaran pribadi dan keputusan investasi.

Sikap Keuangan dapat menimbulkan sifat dan perilaku yang rakus jika digunakan secara sembarangan. Masalah akan muncul dalam jangka panjang jika kurangnya pengetahuan dalam mengambil sikap keuangan dan membuat kesalahan dalam perencanaan. Generasi milenial kini menjadi generasi yang kreatif dan inovatif. Namun di sisi lain juga sangat konsumtif karena budaya digital dan internet. Dimana internet sangat erat kaitannya dengan kehidupan milenial, melalui internet segala jenis transaksi mulai dari membeli makanan, transportasi, jalan-jalan, dan belanja. Hal ini berdampak positif dan negatif tentunya dimana pergerakan milenial menjadi lebih cepat di sisi positifnya, namun juga membuat generasi milenial semakin konsumtif di sisi negatifnya.

Dapat dikatakan bahwa salah satu komponen masyarakat yang memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perekonomian negara adalah mahasiswa karena mahasiswa di masa depan akan dihadapkan pada dunia kerja dan harus pandai menyelesaikan masalah keuangannya. Pada saat ini sebagian besar siswa lebih mengutamakan keinginannya daripada kebutuhannya, sehingga membuat mereka jarang memperhatikan kebutuhan penting untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Seperti yang terlihat oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar yang sebagian besar uangnya dihabiskan untuk makanan mewah, fashion, perawatan kecantikan, handphone dan paket internet (pulsa).

Pengetahuan keuangan adalah faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan. Dimana pengetahuan keuangan sangat penting untuk pengambilan keputusan dan penentuan masa depan mahasiswa. Seseorang akan memiliki masa depan yang terjamin serta kekayaan yang berlebih dan terhindar dari perilaku konsumtif jika mengetahui prinsip-prinsip bagaimana mengelola keuangan dengan baik.

Dampak yang akan terjadi jika pengetahuan keuangan rendah adalah rendahnya produktivitas masyarakat, kurangnya kesadaran menabung dan berinvestasi, menyebabkan perekonomian melemah dan dapat menyebabkan inflasi.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik perilaku keuangannya, begitu pula sebaliknya jika tingkat pengetahuan keuangannya rendah maka akan berdampak buruk terhadap perilaku laba. Hal ini dapat mendukung pernyataan OJK dalam jurnalnya (Astuti et al, 2017) yang menyatakan bahwa literasi keuangan adalah

pemahaman, keahlian dan pandangan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang baik dengan tujuan mencapai kesejahteraan.

Selain itu, faktor pendapatan orang tua juga mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Dimana tingkat pendapatan orang tua akan berdampak pada munculnya perbedaan pendapat dan makna sehingga membentuk perilaku yang berbeda dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, perilaku pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan sikap keuangan dan pengetahuan keuangan. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik tentunya akan mampu menunjukkan sikap yang baik dalam mengelola keuangan.

Pada fenomena ini masih terlihatnya sikap konsumtif pada mahasiswa, masih memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, masih memiliki kebiasaan buruk dalam hal pengambilan keputusan untuk pengelolaan keuangan, dan tidak adanya keseimbangan antara pendapatan yang diberikan orang tua kepada mahasiswa dengan pengeluaran dibuat oleh mahasiswa.

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang diperoleh, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yang berjudul "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar". Penelitian ini dilakukan dengan subjek penelitian mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar karena secara psikologis mahasiswa sudah memiliki kematangan emosional dalam mengelola keuangan.

merencanakan investasi, bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan dan memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Apakah *Parental Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi tentang keuangan, khususnya keuangan pribadi dan untuk meningkatkan pengetahuan tentang *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* dan *Financial Management Behavior*. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca atau mahasiswa pada umumnya.

##### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang dapat membantu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, *Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Financial Management Behavior

###### a. Pengertian Financial Management Behavior

*Financial Management Behavior* merupakan ciri kemampuan seseorang dalam mengelola dana keuangannya sehari-hari. Perilaku Manajemen Keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting dalam disiplin keuangan. Perilaku Manajemen Keuangan juga berkaitan dengan tanggung jawab keuangan individu mengenai bagaimana mengelola keuangan mereka.

Menurut Kholilah & Iramani, (2013) *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengelola perencanaan, penganggaran, pengecekan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Munculnya *Financial Management Behavior* merupakan dampak dari terpenuhinya kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.

Menurut (Pulungan, 2017) perilaku keuangan juga merupakan gambaran bagaimana seseorang berperilaku ketika dihadapkan pada keputusan keuangan yang harus diambil.

Behavioral finance merupakan pendekatan yang menjelaskan bagaimana seseorang melakukan investasi dan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis. (Suryanto, 2017) menyimpulkan bahwa mengajarkan perilaku yang

baik sejak dini adalah cara untuk memperbaiki atau meningkatkan perilaku seseorang. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Financial Management Behavior adalah cara atau kemampuan seseorang untuk mengelola, merencanakan, dan menggunakan uang yang dimilikinya dalam kehidupan sehari-hari, dimana Perilaku Manajemen Keuangan juga digunakan sebagai pengambilan keputusan keuangan.

#### b. Tujuan Perilaku Manajemen Keuangan

Secara umum ada beberapa tujuan perilaku keuangan menurut (Zahra, 2014), yaitu:

- 1) Kelola hutang dagang
- 2) Melakukan manajemen risiko dan mengelola risiko dengan baik
- 3) Melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki
- 4) Mencapai target pendanaan tertentu di masa yang akan datang
- 5) Kelola arus kas

#### c. Faktor-Faktor Financial Management Behavior

Tanggungjawab keuangan adalah proses perilaku mengelola keuangan dan aset lainnya dengan cara yang produktif (Ida & Dwinta, 2010). Ada beberapa faktor dalam perilaku keuangan, yaitu:

- 1) Pengalaman keuangan

"Pengalaman keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian atau keputusan investasi untuk mengetahui kegunaan pengelolaan keuangan saat ini dan masa depan" (Pery & Morris, 2015).

## 2) Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pengambilan keputusan yang baik dan pengelolaan sumber daya yang terbaik.

## 3) Pengetahuan keuangan

Masalah utama dalam kegagalan perilaku keuangan adalah perilaku pengelolaan keuangan yang masih kurang diketahui oleh individu.

Pendapat lain menurut Mian & Thao, (2015) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, antara lain sebagai berikut:

### 1) Sikap keuangan

Sikap keuangan adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pengambilan keputusan yang baik dan pengelolaan sumber daya yang terbaik.

### 2) Locus Of Control (Pengendalian Diri)

Locus of Control adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah ia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi pada dirinya.

### 3) Pengetahuan Keuangan

*Financial Knowledge* atau literasi keuangan adalah penguasaan seseorang terhadap berbagai hal tentang dunia keuangan.

## d. Indikator Perilaku Manajemen Keuangan

Ada 6 indikator perilaku keuangan yang benar pada usia 16-30 tahun (Nababan & Sadalia, 2012), yaitu:

- i) Mencatat pengeluaran dan penerimaan
- 2) Membandingkan sikap keuangan antar toko /supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.
- 3) Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga
- 4) Menabung secara berkala
- 5) Pengetahuan keuangan yang luar biasa tentang pengeluaran
- 6) Bayar tagihan tepat waktu

## 2. Financial Attitude

### a. Pengertian Financial Attitude

*Financial Attitude* adalah suatu kondisi dimana seseorang memiliki pendapat atau penilaian sendiri tentang keuangan. *Financial Attitude* adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pengambilan keputusan yang baik dan pengelolaan sumber daya yang terbaik.

Menurut (Robbins, 2014) sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu atau kejadian. (Robbins, 2014) juga mengatakan bahwa sikap memiliki tiga komponen utama yang terdiri dari: 1) Kognitif, 2) Afektif dan 3) Perilaku.

Sedangkan menurut Mien & Thao, (2015) Sikap keuangan memegang peranan penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan membentuk cara orang membelanjakan, menabung, menimbun, dan membuang-buang uang. Sehingga dapat dikatakan bahwa sikap keuangan seseorang juga mempengaruhi cara

dia mengatur perilaku keuangannya. Furnham, (1984) menyatakan bahwa ada lima konsep dalam sikap keuangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Effort*, mengacu pada seseorang yang merasa pantas mendapatkan uang dari apa yang telah dilakukannya.
- 2) *Power*, mengacu pada sikap seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menganggap uang dapat menyelesaikan masalah.
- 3) *Inadequacy*, mengacu pada seseorang yang selalu merasa tidak pernah puas atau memiliki cukup uang.
- 4) *Security*, mengacu pada seseorang yang sangat kuno tentang uang, seperti berpikir bahwa uang lebih baik disimpan untuk dirinya sendiri tanpa harus disimpan di bank atau untuk investasi.
- 5) *Obsession*, mengacu pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa financial attitude adalah tanggapan, pikiran, persepsi, keyakinan ataupun pandangan yang menggambarkan kepribadian seseorang yang meliputi bagaimana individu tersebut beranggapan tentang masalah keuangannya.

#### b. Tujuan Financial Attitude

Ada beberapa tujuan sikap keuangan (Safitri, 2020), yaitu:

- 1) Meningkatkan arah seseorang dalam mengelola berbagai perilaku keuangan.

- 2) Meningkatkan pemahaman tentang sikap keuangan dalam merencanakan masa depan.

### c. Faktor-Faktor Financial Attitude

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap keuangan (Mien & Thao, 2015: 10), yaitu:

#### 1) Gaya Hidup

Gaya hidup yang cenderung konsumtif akan membuat individu akan mengalami kesulitan di kemudian hari, dan cenderung memiliki kesadaran yang rendah dalam mengelola keuangan.

#### 2) Pendidikan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengambil keputusan untuk mengelola keuangan dengan baik. Edukasi juga memuat konten tentang sikap keuangan, termasuk menetapkan prioritas dalam penggunaan keuangan dan menginvestasikan sebagian keuangan untuk kebutuhan masa depan.

#### 3) Status sosial keluarga

Keluarga harus mengajarkan bagaimana mengelola keuangan dengan baik agar tidak terjadi perilaku konsumtif.

#### 4) Usia

Usia memiliki hubungan dengan sikap keuangan karena semakin tua seseorang, semakin banyak pengalaman yang mereka miliki tentang sikap keuangan. Artinya, semakin dewasa seseorang, semakin bijak dalam mengelola keuangan.

### 5) Faktor demografis

Demografi menunjukkan kondisi yang dialami seseorang dalam melakukan tindakan sikap terhadap uang.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keuangan (Qamar et al., 2016), adalah:

#### 1) Ekonomi keluarga

Ekonomi keluarga memiliki pengaruh dalam membentuk sikap keuangan yang baik. Ekonomi keluarga dapat membahas bagaimana mengatasi masalah kelangkaan sumber daya untuk memenuhi segala keinginan dan kebutuhan akan barang dan jasa sehingga keluarga dituntut untuk melakukan berbagai pilihan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

#### 2) Pengalaman masa kecil

Pengalaman masa kecil sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap keuangan yang baik. Dari pengalaman masa kecil seharusnya diajarkan tentang bagaimana memiliki sikap keuangan yang baik seperti diajarkan untuk menabung.

#### 3) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sangat berpengaruh terhadap sikap keuangan karena lingkungan sosial merupakan tempat berlangsungnya kegiatan sehari-hari dalam melakukan kegiatan ekonomi.

### d. Indikator Financial Attitude

Menurut (Dewi, Ratna Sari, 2017) ada beberapa indikator sikap keuangan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kenyamanan memiliki uang
- 2) Tidak merasa cukup penghasilan
- 3) Sikap tidak mau mengeluarkan uang
- 4) Sikap kepuasan berbelanja
- 5) Pola pikir manajemen keuangan yang baik

Selanjutnya menurut (Zahra, 2014) indikator yang digunakan dalam sikap keuangan sebagai berikut:

- 1) Orientasi terhadap keuangan pribadi
  - 2) Filosofi hutang
  - 3) Keamanan uang
  - 4) Menilai keuangan pribadi
3. **Financial Knowledge**

**a. Pengertian Financial Knowledge**

Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan tentang keuangan semakin berkembang dan diperkenalkan di berbagai jenjang pendidikan. Praktik pendidikan keuangan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari serta bagaimana mengelola pendapatan untuk investasi atau untuk kehidupan sehari-hari.

Pendidikan keuangan baik jika diajarkan sejak usia dini sehingga ketika mereka dewasa, individu tersebut dapat mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam

jangka waktu yang lama. Pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang erat dengan literasi keuangan. Pengetahuan keuangan dapat tersalurkan dan dapat dipahami dengan baik melalui literasi keuangan.

(Gunawan et al., 2020) menyatakan bahwa "secara umum dapat diartikan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu".

Menurut (Halim & Astuti, 2015) pengetahuan keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis, mengelola keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan untuk menghindari masalah keuangan. Sedangkan menurut (Orton, 2007) pengetahuan keuangan dapat menjadi alat bantu dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keuangan sehingga menjadi cukup penting bagi kehidupan. Semakin banyak pengetahuan yang berkaitan dengan keuangan maka semakin baik keputusan keuangan yang diambil sehingga kemungkinan besar akan membuat perilaku pengelolaan keuangan seseorang menjadi lebih bertanggung jawab.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami bagaimana mengelola, mengelola dan menanggapi risiko dari sumber daya keuangan yang ada untuk mencapai keputusan keuangan yang baik.

### b. Tujuan Financial Knowledge

Pengetahuan keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi masyarakat, Otoritas Jasa Keuangan (2013) dalam (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019), sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan jumlah penggunaan produk dan layanan keuangan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan keuangan seseorang yang sebelumnya kurang literat yaitu hanya memiliki pengetahuan lembaga jasa keuangan atau tidak literat menjadi well literate yaitu memiliki pengetahuan lembaga keuangan.

### c. FAKTO-FAKTOR Financial Knowledge

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat keuangan menurut OJK (2014) dalam (Pradiningtyas & Lukiasuti, 2019), adalah sebagai berikut.

#### 1) Tingkat pengetahuan keuangan

Kemajuan ekonomi suatu masyarakat yang diukur dengan pengetahuan keuangan merupakan salah satu indikator untuk mengatur kesejahteraan individu.

#### 2) Jenis Kelamin

Pria cenderung memiliki pengetahuan keuangan pribadi yang lebih tinggi daripada wanita. Laki-laki tidak hanya mempertimbangkan variabel-variabel yang berkaitan dengan investasinya, karena karakter laki-laki berbanding terbalik dengan perempuan, yang sangat mandiri, tidak perlu emosional, sangat logis dan mudah mengambil keputusan.

### 3) Tempai tinggal

Daerah pemukiman di daerah pedesaan membatasi akses ke lembaga keuangan.

#### d. Indikator Financial Knowledge

Ada beberapa indikator dalam pengetahuan keuangan (Halim & Astuti, 2015), yaitu:

- 1) Pengetahuan tentang cara berinvestasi dalam deposito
- 2) Pengetahuan tentang cara berinvestasi di reksa dana
- 3) Pengetahuan tentang cara membuka polis asuransi
- 4) Pengetahuan tentang bunga dan kredit
- 5) Pengetahuan tentang dividen
- 6) Pengetahuan tentang penganggaran

Ada beberapa indikator pengetahuan keuangan (Dewi, Ratna Sari, 2017) sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan tentang kredit dan hutang
- 2) Pengetahuan tentang risiko dan asuransi
- 3) Pengetahuan umum tentang keuangan
- 4) Pengetahuan pengelolaan uang
- 5) Pengetahuan tentang tabungan dan investasi

#### 4. Parental Income

##### a. Pengertian Parental Income

Pendapatan orang tua adalah pendapatan atau gaji yang diterima oleh orang tua, baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam pekerjaan maupun tidak, yang dapat diukur dengan uang dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.

Tingkat pendapatan orang tua bervariasi antara satu dengan yang lain tergantung pada jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, masa kerja dan jumlah anggota masyarakat. Penghasilan yang diperoleh dari pekerjaan yang dilakukan dibayar mingguan, bulanan, bahkan tahunan (Pulungan, 2021).

Pendapatan orang tua adalah pendapatan yang dihasilkan oleh orang tua responden selama sebulan, baik menerima gaji, upah, maupun pendapatan dari hasil usaha, Nababan & Sadalia (2012). Pendapatan diukur berdasarkan pendapatan dari berbagai sumber. (Herdjiono & Damanik, 2016) bagian terbesar dari total pendapatan adalah gaji dan upah.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS: 2003:56) pendapatan adalah semua pendapatan yang diterima baik dari sektor formal maupun nonformal dan pendapatan subsistem yang dihitung dalam jangka waktu tertentu. Badan Pusat Statistik (BPS: 2008) membedakan pendapatan menjadi 4 (empat) kelompok, sebagai berikut:

- 1) Kurang dari Rp. 1.500.000 per bulan (golongan rendah)
- 2) Rp. 1.500.000 s/d Rp. 2.400.000 per bulan (golongan sedang)
- 3) Rp. 2.500.000 s/d Rp. 3.500.000 per bulan (golongan tinggi)
- 4) Lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan (golongan sangat tinggi)

Selain itu, Aizcorbe et al., (2003) menyatakan bahwa keluarga dengan pendapatan rendah cenderung tidak menabung. Pendapatan orang tua mempengaruhi pengeluaran mahasiswa. Orang tua dengan pendapatan tinggi cenderung lebih banyak memberikan kontribusi untuk pembayaran uang kuliah atau tabungan anak-anak mereka.

Selain itu, semakin besar kemungkinan individu yang memiliki sumber dana (pendapatan) akan menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, mengingat apa yang tersedia memberikan mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Ida & Dwinta, 2010).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua adalah semua pendapatan yang diterima seseorang, baik yang berasal dari keterlibatan langsung dalam proses kerja maupun tidak, yang dapat diukur dengan uang dan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan kehidupan keluarga.

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Parental Income**

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan (Mulyadi, 2009) adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi operasi perusahaan
- 2) Modal
- 3) Kondisi dan kemampuan penjual
- 4) Kondisi pasar

#### **c. Indikator Parental Income**

Ada beberapa indikator pendapatan, Siregar & Ritonga (2018) dalam jurnalnya (Landang et al., 2021) sebagai berikut:

- 1) Penghasilan berupa barang, yaitu pembayaran upah dan gaji yang ditetapkan dalam bentuk beras, pengobatan, transportasi, perumahan dan ciptaan.

- 2) Penghasilan berupa uang, yaitu semua penghasilan berupa uang yang sifatnya teratur dan biasanya diterima sebagai imbalan atau kontrak prestasi.

Menurut (Suryanto, 2017) sumber pendapatan rumah tangga dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Sewa aset yang digunakan oleh orang lain, misalnya menyewakan rumah, tanah, sewa dan sebagainya.
- 2) Upah atau gaji karena bekerja pada orang lain atau menjadi pegawai negeri.
- 3) Bunga untuk investasi di bank atau perusahaan.
- 4) Hasil wirausaha, misalnya: berdagang, beternak, mendirikan perusahaan atau bertani.

#### B. Tinjauan Empiris

Penelitian sebelumnya mengenai pengaruh sikap keuangan, pengetahuan keuangan, pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang kemudian menjadi acuan dan relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Table 2.1  
Tinjauan Empiris

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Raden Irna Afriani, Rika Kartika (2021)	Pengaruh Financial Knowledge dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Tingkat Akhir Jurusan	Variabel Independen : Financial Knowledge dan Locus Of Control Variabel Dependen : Financial Management Behavior	Deskriptif, Random Sampling	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Financial Knowledge dan Locus Of Control berpengaruh terhadap Financial

		Akuntansi Universitas Bina Bangsa.			Management Behavior.
2.	Agnes Juwita Sibagariang, Siska Wulandari (2021)	Pengaruh Pendapatan, Sikap Keuangan, dan <i>Locus Of Control</i> Internal Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening. (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Jenjang S1 Perguruan Tinggi Negeri se-Kota Semarang)	Variabel Independen : Pendapatan, Sikap Keuangan dan <i>Locus Of Control</i> internal Variabel Dependen : Perilaku Keuangan	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan pendapatan, sikap keuangan, <i>locus of control</i> internal, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berhasil memediasi sikap keuangan dan <i>locus of control</i> internal terhadap perilaku keuangan, namun tidak berhasil memediasi pendapatan.
3.	Agnes Juwita Sibagariang, dkk (2021)	Pengaruh <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Income</i> terhadap <i>Financial Management Behavior</i> (study kasus pada mahasiswa universitas pelita bangsa prodi manajemen angkatan	Variabel Independen : <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Income</i> Variabel Dependen : <i>Financial Management Behavior</i> .	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial Attitude</i> berpengaruh positif terhadap <i>Financial Management Behavior</i> sedangkan <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Income</i> tidak berpengaruh

		2017)			signifikan terhadap Financial Management Behavior
4.	Eko Budiono (2020)	Analisis Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control, Financial Management Behavior Masyarakat Kota Kediri	Variabel Independen : Financial Knowledge, Financial Attitude, Parental Income, Locus Of Control Variabel Dependen : Financial Management Behavior	Deskriptif, Probability Sample	Variabel Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus Of Control berpengaruh terhadap financial management behavior sedangkan variabel Parental Income tidak berpengaruh terhadap Financial Management Behavior
5.	Reza Rahayu Supri Wahyudi Utomo (2019)	Pengaruh Financial Attitude Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa	Variabel Independen : Financial Attitude dan Financial Knowledge Variabel Dependen : Financial Management Behavior	Populasi dan Sampel, Proportionate Stratified Random Sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Financial Attitude dan Financial Knowledge berpengaruh terhadap Financial Management Behavior mahasiswa.
6.	Fadilla Khairani, Mohammad Fany Alfarisi (2019)	Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income Terhadap	Variabel Independen : <i>Financial Attitude</i> , <i>Financial Knowledge</i> , Pendidikan Orang Tua dan <i>Parental Income</i> Variabel	Populasi dan Sampel	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa <i>Financial Attitude</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan, <i>Financial</i>

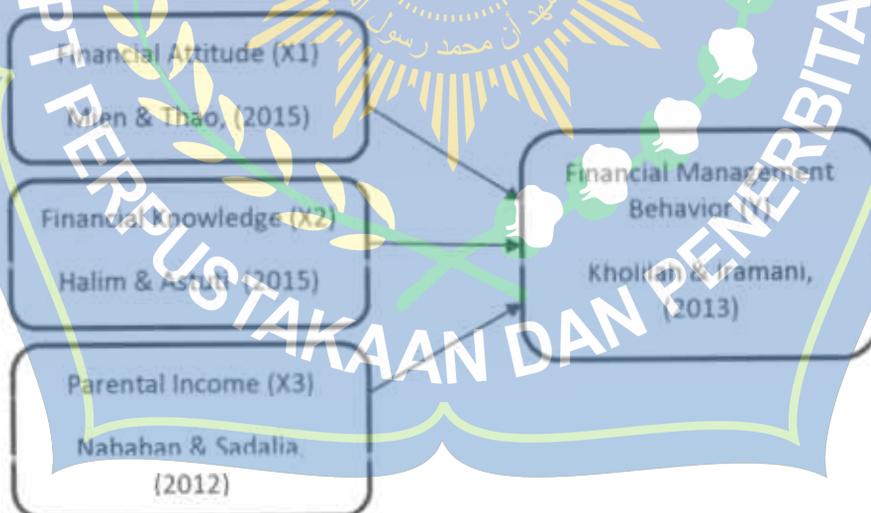
		Financial Management Behavior pada mahasiswa SI Universitas Andalas Padang	Dependen : <i>Financial Management Behavior</i>		<i>Knowledge</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan, sedangkan Pendidikan Orang Tua dan <i>Parental Income</i> memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Mahasiswa SI Universitas Andalas Padang
7.	Rafiqah Asaff, dkk (2019)	Pengaruh Financial Attitude, dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsetrasi Keuangan Universitas Andi Jemma Palopo)	Variabel independen : Financial Attitude, dan Financial Knowledge Variabel Dependen : Financial Management Behavior	Deskriptif, Uji Validitas dan realibitas, Uji Asumusi Klasik Analisis Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Attitude dan Financial Knowledge memiliki hubungan yang positif terhadap Financial Management Behavior pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Konsetrasi Keuangan Universitas Andi Jemma Palopo
8.	Nurul Rohmah, dkk (2021)	Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Internal	Variabel Independen : Financial Knowledge, Financial Attitude dan	Analisis regresi berganda, uji normalitas, uji	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Knowledge

		Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan	Internal Locus Of Control Variabel Dependen : Perilaku Manajemen Keuangan	multikolinieritas, uji heteroskedastisitas	tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan sedangkan Financial attitude dan Internal locus of control berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan
9.	Irene Herdjiono dkk (2016)	Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Terhadap Personal Financial Management Behavior	Variabel Independen : Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Parental Income Variabel Dependen : Financial Management Behavior	Uji asumsi klasik, Regresi Linier berganda, Koefisien determinasi	Hasil penelitian menunjukkan Financial Attitude berpengaruh terhadap Financial Management Behavior sedangkan Financial Knowledge, dan Parental Income tidak berpengaruh terhadap Financial Management Behavior
10.	Octa Briyani Anggre Fariska (2020)	pengaruh Parental Income dan Financial Knowledge terhadap Financial Management Behavior	Variabel Independen : Parental Income dan Financial Knowledge Variabel, Locus Of Control	Analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Financial Knowledge dimediasi oleh Locus Of Control

### c. Pengaruh *Parental income* Terhadap *Financial Management*

#### *Behavior*

Pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan yang diperoleh orang tua selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah maupun penerimaan hasil usaha (Nababan & Sadalia, 2012). Dalam penelitian Khairani & Alfarsi, (2019) disebutkan bahwa pendapatan orang tua berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan siswa. Hasil ini dapat dikaitkan dengan perbedaan distribusi jumlah uang yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya. Hal ini tidak berarti bahwa orang tua dengan pendapatan yang tinggi akan memberikan jumlah uang yang lebih tinggi kepada anaknya untuk memenuhi berbagai kebutuhan anaknya. Pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Dewi, Ratna Sari, 2017).



Gambar 2.1  
Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban atau asumsi sementara terhadap rumusan masalah penelitian dengan tujuan diturunkan dari kerangka rumusan yang telah dibuat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka diperoleh hipotesis yaitu:

1. H1: Diduga *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*
2. H2: Diduga *Financial Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*
3. H3: Diduga *Parental Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior*



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, karena mengambil sampel dari satu populasi. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan dimana usulan penelitian, mengolah hipotesis, terjun langsung ke lapangan, yang menganalisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisan dengan menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka, atau data kuantitatif yang diberi skor (Scoring), sehingga data kuantitatif adalah data yang mempunyai kecenderungan untuk dianalisis dengan cara atau teknik statistik (Sugiyono, 2017).

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Makassar, yang berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Sulawesi Selatan 90221.

##### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang dimanfaatkan untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan sejumlah data yang direncanakan pada bulan Maret-April 2022.

#### C. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data kuantitatif adalah data atau informasi yang diperoleh berupa angka-angka melalui penjabaran kuesioner yang masih perlu dianalisis.
- b. Data kualitatif, yaitu informasi yang tidak berupa angka-angka, tetapi diperoleh melalui wawancara, serta data secara lisan dan tertulis di Universitas Muhammadiyah Makassar.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, adalah data atau informasi yang diperoleh melalui observasi langsung, baik melalui observasi, penyebaran kuesioner maupun wawancara. Dengan objek penelitian yaitu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar.
- b. Data sekunder, adalah data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data dari berbagai sumber seperti dokumen dan laporan tertulis di Universitas Muhammadiyah Makassar.

## D. Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang merupakan singkatan dari objek/subyek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomika dan Bisnis jurusan Manajemen Keuangan angkatan 2018, yang berjumlah 150 mahasiswa.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2016) sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk mewakili populasi tersebut, diperlukan sampel sebagai bagian dari refleksi untuk menggambarkan keadaan populasi untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Jumlah Toleransi Kesalahan 0,05 (5%)

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 mahasiswa, maka untuk mengetahui sampel dalam penelitian ini digunakan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,05)^2}$$

$$= \frac{150}{1 + 150 (0,0025)}$$

$$= \frac{150}{1 + 0,375}$$

$$= \frac{150}{1,375}$$

= 109,09 disesuaikan oleh peneliti menjadi 110 responden

## 1. Uji Validitas

"Validitas memiliki nama lain yaitu benar, tepat dan otentik" (Juliandi et al. 2015). Dengan menguji validitas berarti menguji sejauh mana kebenaran atau keakuratan suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian. Jika instrumen valid/benar maka hasil pengukuran kemungkinan besar benar.

## 2. Uji Reliabilitas

"Reliabilitas memiliki berbagai nama lain seperti stabilitas, keandalan kepercayaan" (Juliandi et al. 2015). Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang reliabel dan dapat dipercaya, sehingga hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

## F. Definisi Operasional Variabel

Pengertian operasional variabel penelitian adalah suatu nilai, sifat atau atribut dari suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan sebagai suatu penelitian yang dapat dianggap sebagai jawaban dan dapat diterapkan melalui hasil penelitian (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel independen yaitu *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Parental Income*. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah *Financial Management Behavior*. Definisi operasional dapat diambil sebagai berikut:

### 1. Financial Management Behavior (Y)

*Financial management behavior* merupakan cara seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pengecekan,

pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Kholilah & Iramani, 2013).

Tabel 3.2  
Indikator Financial Management Behavior (Y)

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Financial Management Behavior (Y)	Cara individu mengatur, memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang mereka miliki	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penganggaran</li> <li>2. Pola hemat dan belanja uang</li> <li>3. Bayar tagihan tepat waktu</li> <li>4. Tabungan dan investasi</li> </ol>	Skala Likert

Sumber: Nababan & Sadala, (2012)

## 2. Financial Attitude (X1)

*Financial attitude* adalah penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pengambilan keputusan yang baik dan pengelolaan sumber daya yang baik. Menurut Robbins dan Judge, (2014) sikap adalah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan.

Tabel 3.3  
Indikator Financial Attitude (X1)

Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Financial Attitude (X1)	Penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang baik dan pengelolaan sumber daya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pola pikir manajemen keuangan yang baik</li> <li>2. Sikap kepuasan berbelanja</li> <li>3. Kenyamanan memiliki uang</li> <li>4. Sikap tidak merasa cukup terhadap pendapatan</li> <li>5. Sikap tidak mau mengeluarkan uang</li> </ol>	Skala Likert

Sumber : Dewi, Ratna Sari, (2017)

### 3. Financial Knowledge (X2)

Menurut Mason & Wilson (2000) pengetahuan keuangan adalah pengambilan keputusan seseorang dengan menggunakan kombinasi beberapa keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk memproses informasi dan membuat keputusan berdasarkan risiko keuangan dari keputusan tersebut.

Tabel 3.4  
Indikator Financial Knowledge (X2)

Variable	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Financial Knowledge (X2)	Pengambilan keputusan individu yang menggunakan kombinasi keterampilan, sumber daya, dan pengetahuan kontekstual untuk memproses informasi dan membuat keputusan berdasarkan risiko finansial dari keputusan tersebut	1. Pengetahuan umum tentang keuangan 2. Pengetahuan pengelolaan uang 3. Pengetahuan tentang tabungan dan investasi 4. Pengetahuan tentang risiko dan asuransi 5. Pengetahuan tentang kredit dan uang	Skala Likert

Sumber : Dewi, Ratna Sari, (2017)

### 4. Parental Income (X3)

Pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan yang diperoleh orang tua responden selama sebulan baik dari penerimaan gaji, upah, upah, maupun pendapatan dari hasil usaha Nababan & Sadalia, (2012). Pendapatan orang tua adalah semua arus kas yang diperoleh orang tua mahasiswa secara rutin setiap bulannya.

Tabel 3.5  
Indikator Parental Income (X3)

Variablel	Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Parental Income (X3)	Semua arus kas yang diterima oleh orang tua siswa secara rutin setiap bulannya	1. Dibawah Rp. 3.000.000 2. Rp. 3.000.000-Rp. 7.000.000 3. Rp. 7.000.000-Rp. 9.000.000 4. Diatas Rp. 9.000.000	Skala Likert

Sumber : Siregar & Rifonga, (2018)

### G. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu dengan menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka-angka, kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumus sebagai berikut:

#### 1. Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Financial Management Behavior)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

X1 = Financial Attitude

X2 = Financial Knowledge

X3 = Parental Income

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogorov Smirnov. Dengan menggunakan taraf signifikan 5%, nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas nilai signifikan 5% berarti variabel residual berdistribusi normal. Maksud dari pengujian ini adalah agar dalam penelitian dapat diketahui apakah distribusinya normal atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat atau keduanya.

- 1) Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan linier yang sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Jika ditemukan korelasi yang kuat antara variabel independen, terjadi multikolinieritas, dan sebaliknya. Dan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance atau VIF (Variance Inflation Factor) melalui proses SPSS.

### c. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan karena terjadinya gangguan yang muncul pada fungsi regresi yang memiliki varians yang tidak sama. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians

selalu membuat perencanaan keuangan sebelum menerima penghasilan tentunya akan menjadi gambaran keuangan yang akan diperoleh, digunakan dan dapat memudahkan mahasiswa dalam mengatur keuangannya.

Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk membuat target tabungan setiap bulannya karena menabung dapat membantu mahasiswa ketika ada kebutuhan yang mendesak.

Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk menahan keinginan untuk tidak membeli yang tidak dibutuhkan, artinya mahasiswa beranggapan bahwa dengan menahan keinginan untuk tidak membeli yang tidak dibutuhkan mereka akan dapat membantu mahasiswa menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung sehingga menghemat pengeluaran.

Pada pernyataan keempat dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju dan puas dengan hanya membeli barang-barang yang mereka butuhkan, yang berarti bahwa mahasiswa berpikir bahwa membeli hanya barang-barang yang mereka butuhkan akan dapat membantu mahasiswa meminimalkan pengeluaran.

Pada pernyataan kelima dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju untuk memahami kondisi keuangan saya, yang berarti mahasiswa berpikir bahwa jika kita dapat memahami kondisi keuangan kita, itu akan membuat kita berpikir dua kali untuk membelanjakan uang.

Pada pernyataan keenam, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden sangat setuju untuk mengelola keuangan untuk masa depan,

yang berarti mahasiswa berpikir bahwa jika mereka mengelola keuangan dengan baik maka akan berdampak baik pada masa depan mereka.

Pada pernyataan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa mereka berusaha mencari uang setiap bulan, yang berarti dengan meningkatkan pendapatan sendiri setiap bulan akan menjadi kepuasan tersendiri bagi mahasiswa.

Pada pernyataan kedelapan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden tidak setuju untuk melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan, yang berarti mahasiswa berpikir bahwa tidak semua masalah dapat diselesaikan dengan pinjaman.

Pada pernyataan kesembilan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju untuk selalu menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung, artinya mahasiswa beranggapan bahwa jika seseorang memiliki tabungan akan menjadi penolong bagi mereka ketika mengalami kesulitan keuangan tanpa harus melakukan pinjaman.

Pada pernyataan kesepuluh dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk bertindak ekonomis dalam segala aspek keuangan, artinya mahasiswa berpendapat bahwa jika kita ingin mengelola keuangan dengan baik, kita harus memiliki tindakan ekonomi dalam pengelolaan keuangan.

## 2. Financial Knowledge (X2)

Adapun gambaran atau penyajian data dari variabel Pengetahuan Keuangan mahasiswa yang terangkum dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4  
Skor Angket untuk Variabel X2 ( Financial Knowledge )

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5 SS	4 S	3 KS	2 TS	1 STS
1.	Pengetahuan keuangan seseorang/individu sangat penting untuk mengatur keuangannya	43 (39,1%)	62 (56,4%)	3 (2,7%)	0 (0%)	2 (1,8%)
2.	Mengetahui cara membuat laporan keuangan pribadi yang baik	38 (34,5%)	64 (58,2%)	6 (5,5%)	0 (0%)	2 (1,8%)
3.	Membuat list pengeluaran dan pendapatan setiap bulannya	34 (28,2%)	61 (51,5%)	12 (10,9%)	4 (3,6%)	2 (1,8%)
4.	Investasi merupakan potensi penghasilan jangka panjang	43 (39,1%)	59 (53,6%)	6 (5,5%)	0 (0%)	2 (1,8%)
5.	Deposito termasuk kategori investasi, sedangkan tabungan adalah simpanan biasa	20 (18,2%)	77 (70,0%)	7 (6,4%)	4 (3,6%)	2 (1,8%)
6.	Risiko merupakan penyebaran/penyimpangan hasil aktual dan hasil yang diharapkan	20 (18,2%)	77 (70,0%)	7 (6,4%)	4 (3,6%)	2 (1,8%)
7.	Penggunaan kartu kredit yang tidak terkendali akan menambah beban hutang seseorang	45 (40,9%)	52 (47,3%)	7 (6,4%)	2 (1,8%)	4 (3,6%)
8.	Pengetahuan saya mengenai pinjaman cukup memadai sehingga terhindar dari keraguan finansial	25 (22,7%)	63 (57,3%)	15 (13,6%)	2 (2,7%)	4 (3,6%)

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel di atas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar tentang *Financial Knowledge*, sebagian besar jawaban dari responden setuju hal ini berarti bahwa angket yang dibagikan kepada responden bernilai baik karena sesuai dengan pemikiran mahasiswa tentang pentingnya pengetahuan keuangan.

Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk mengelola keuangannya, artinya sebagian besar mahasiswa berpendapat

bahwa pengetahuan keuangan sangat penting untuk mengelola keuangannya.

Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju untuk mengetahui cara membuat laporan keuangan yang baik, artinya mahasiswa berpendapat bahwa jika kita mengetahui cara membuat laporan keuangan yang baik, secara umum kita dapat menciptakan perilaku keuangan yang baik.

Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju untuk membuat daftar pengeluaran dan pemasukan pada bulan sebelumnya, yang berarti mahasiswa berpendapat bahwa dengan adanya daftar pengeluaran dan pemasukan dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan keuangannya.

Pada pernyataan keempat, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa investasi merupakan potensi pendapatan jangka panjang, artinya mahasiswa berpendapat bahwa selain bekerja dan memulai usaha, berinvestasi juga menghasilkan pendapatan dalam jangka panjang.

Pada pernyataan kelima, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden setuju bahwa deposito termasuk dalam kategori investasi, sedangkan tabungan hanya deposito biasa, artinya mahasiswa berpendapat bahwa ada perbedaan antara investasi dan tabungan.

Pada pernyataan keenam, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju bahwa risiko merupakan penyimpangan dari hasil yang sebenarnya dari hasil yang diharapkan, yang berarti mahasiswa

menganggap bahwa risiko adalah perbedaan antara harapan dan kenyataan.

Pada pernyataan ketujuh dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju bahwa penggunaan kartu kredit yang tidak terkontrol akan meningkatkan hutang seseorang, yang artinya mahasiswa beranggapan bahwa dalam mengelola keuangan mahasiswa harus lebih berhati-hati dalam meminjam uang, terutama pinjaman uang, penggunaan kartu kredit yang jika disalahgunakan akan berdampak menjadi beban bagi mahasiswa.

Pada pernyataan kedelapan, mayoritas responden memilih setuju bahwa pengetahuan saya tentang pinjaman sudah cukup sehingga terhindar dari keragu-raguan finansial, artinya mahasiswa berpendapat tidak sedikit mahasiswa yang mengalami keragu-raguan finansial dan masih banyak yang perlu ditingkatkan, pengetahuan mereka tentang pinjaman.

### 3. Parental Income (X3)

Adapun gambaran atau penyajian data dan variabel Parental Income mahasiswa yang terangkum dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Skor Angket untuk Variabel X3 (Parental Income)

Penghasilan/Bulan	Frekuensi	Persentase
< Rp. 3.000.000	64	58,2 %
Rp. 3.000.000 s/d Rp. 5.000.000	28	25,5 %
> Rp. 5.000.000 s/d Rp. 7.000.000	6	5,5 %
> Rp. 7.000.000 s/d Rp. 9.000.000	5	4,5 %
> Rp. 9.000.000	7	6,4 %

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Pendapatan orang tua adalah tingkat pendapatan yang diperoleh

orang tua responden per bulan baik dari penerimaan gaji, upah maupun pendapatan dari usaha. keluarga dengan pendapatan rendah mungkin merasa sulit untuk menabung. Pendapatan orang tua mempengaruhi pengeluaran mahasiswa. Orang tua dengan pendapatan tinggi cenderung lebih banyak memberikan kontribusi untuk membayar uang kuliah dan biaya hidup anaknya.

Hasil jawaban kuesioner diperoleh dari 110 responden untuk variabel Parental Income pada tabel 4.5 yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memilih parental income < Rp. 3.000.000 dengan persentase 58,2%.

#### 4. Financial Management Behavior (Y)

Adapun gambaran atau penyajian data dari variabel *Financial Management Behavior* mahasiswa yang terangkum dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6  
Skor Angket untuk Variabel Y ( Financial Management Behavior )

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Membuat anggaran dengan baik	34 (30,9%)	66 (60,0%)	8 (7,3%)	0 (0%)	2 (1,8%)
2.	Mencatat pemasukan dan pengeluaran setiap hari secara ber urut	22 (20,0%)	60 (54,5%)	25 (22,7%)	1 (,9%)	2 (1,8%)
3.	Saya menyisihkan sebagian uang untuk pengeluaran tidak terduga	33 (30,0%)	67 (60,9%)	3 (2,7%)	5 (4,5%)	2 (1,8%)
4.	Membayar uang kuliah tepat waktu	36 (32,7%)	60 (54,5%)	7 (6,4%)	3 (2,7%)	4 (3,6%)
5.	Melakukan survey harga sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk	48 (43,6%)	55 (50,0%)	4 (3,6%)	1 (,9%)	2 (1,8%)
6.	Membayar tagihan tepat waktu (listrik, air, dan lain lain) setiap bulan	31 (28,2%)	65 (59,1%)	11 (10,0%)	1 (,9%)	2 (1,8%)
7.	Mengaturan pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan	41 (37,3%)	61 (55,5%)	4 (3,6%)	2 (1,8%)	2 (1,8%)

8.	Saya memisahkan antara rekening untuk tabungan dan rekening untuk kebutuhan sehari-hari	29 (26,4%)	46 (41,8%)	24 (21,8%)	9 (8,2%)	2 (1,8%)
----	---	---------------	---------------	---------------	-------------	-------------

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (Data Diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase jawaban dari mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar tentang Perilaku Manajemen Keuangan mayoritas jawaban dari responden memilih setuju hal ini berarti bahwa angket yang dibagikan kepada responden bernilai baik karena sesuai dengan pemikiran mahasiswa tentang pentingnya perilaku manajemen keuangan yang baik.

Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju untuk membuat anggaran yang baik, artinya mahasiswa berpendapat bahwa jika mereka membuat anggaran yang baik maka perilaku keuangan mereka juga akan meningkat.

Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan secara berurutan, artinya mahasiswa berpendapat bahwa jika kita mencatat pemasukan dan pengeluaran secara berurutan akan memudahkan mereka dalam mengatur keuangannya.

Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju untuk melakukan survey harga sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk, artinya mahasiswa berpendapat bahwa harga bervariasi dari satu tempat ke tempat lain dan jika dilakukan survey harga keluar, kemungkinan untuk menghemat sedikit biaya.

Pada pernyataan keempat, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju untuk mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa semakin kita mengatur pengeluaran maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan kita.

Pada pernyataan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju untuk membayar tagihan tepat waktu yang artinya mahasiswa beranggapan bahwa membayar tagihan tepat waktu merupakan kewajiban yang harus dilakukan agar tidak ada tambahan beban pembayaran di bulan berikutnya.

Pada pernyataan keenam dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memilih setuju untuk membayar SPP tepat waktu yang artinya mahasiswa berpendapat bahwa kewajiban membayar SPP tepat waktu dapat berdampak positif bagi mahasiswa khususnya dalam penyusunan KRS.

Pada pernyataan ketujuh dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memilih setuju untuk menyisihkan sebagian uangnya untuk pengeluaran tak terduga, artinya mahasiswa beranggapan bahwa dengan tabungannya dapat digunakan untuk pengeluaran tak terduga pada waktu yang mendesak.

Pada pernyataan kedelapan dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju jika peneliti memisahkan rekening tabungan dari rekening untuk kebutuhan sehari-hari, artinya mahasiswa berpendapat bahwa jika pemisahan dilakukan akan membantu mereka dalam menjaga tabungan untuk keperluan sehari-hari, kebutuhan masa depan.

### C. Analisis dan Implementasi (Pembahasan)

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dapat dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa uji regresi linier berganda dapat digunakan atau tidak. Adapun kriteria persyaratan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

#### 1.1 Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas data adalah untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak normal. Kondisi pengujian, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Di bawah ini adalah hasil uji normalitas untuk menguji semua data variabel penelitian dengan skala minimum ordinal menggunakan syarat uji Kolmogorof-Smirnov menggunakan program SPSS.

Tabel 4.7  
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49820702
Most-Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,075
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,096 <sup>b</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.  
 Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil tabel 4.7, besarnya Kolmogorof-Smirnov adalah 0,078 dan signifikan 0,096 yang berarti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal.

## 1.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas variabel-variabel tersebut melalui uji bebas antar variabel bebas dapat dilihat dan hasil analisis statistik kolinearitas. Multikolinearitas memiliki tujuan yaitu untuk melihat apakah variabel tersebut tidak memiliki korelasi yang tinggi maka perlu dilakukan hipotesis yaitu H diterima jika  $VIF < 10$  dan angka toleransi mendekati 1, dan H ditolak jika nilai  $VIF > 10$  dan nilai tolerance mendekati 0. Hasil uji interdependensi antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8  
 Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.231		-.123	.902		
	Financial Attitude	.318	.361	4.077	.000	.283	3.534
	Financial Knowledge	.601	.552	6.178	.000	.278	3.601
	Parental Income	.165	.037	.776	.439	.965	1.036

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

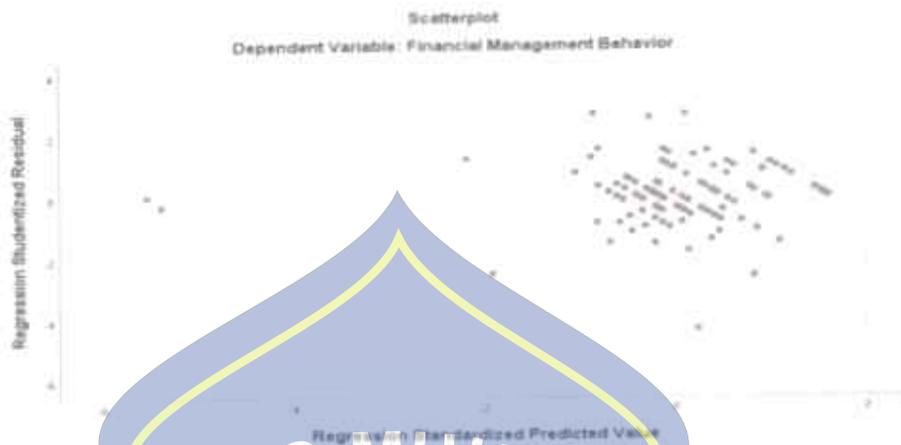
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Data dari tabel uji multikolinearitas di atas dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas tersebut adalah Financial Attitude (X1), Financial Knowledge (X2), Parental Income (X3). Nilai tersebut dapat diartikan dalam batas toleransi yang lebih ditentukan dimana semua variabel mendekati 1 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas pada variabel bebas dalam penelitian ini.

### 1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah variabel-variabel tersebut memiliki varians yang sama atau tidak. Heterokedastisitas berarti pengamatan yang satu dengan yang lain berbeda. Salah satu metode yang digunakan untuk menguji apakah heterokedastisitas akan mengakibatkan pendugaan koefisien regresi menjadi tidak efisien. Hasil penilaian akan kurang dari yang seharusnya. Dasar analisis data heterokedastisitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit). Jadi telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbunya. Jadi tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.2  
Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 4.2 scatterplot dapat dilihat bahwa variabel dalam penelitian ini didasarkan pada data uji heteroskedastisitas dan dapat diartikan tidak terdapat heteroskedastisitas pada variabel penelitian yang digunakan. Karena tidak adanya pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas pada variabel penelitian ini dapat terpenuhi. Data variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengujian lebih lanjut.

#### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil Pengolahan dengan SPSS Pada Analisis Regresi Berganda Financial Attitude (X1), Financial Knowledge (X2), Parental Income (X3) Terhadap Financial Management Behavior (Y) Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Program Studi Manajemen Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.231	1,876		-.123	,902
	Financial Attitude	,318	,078	,361	4,077	,000
	Financial Knowledge	,601	,097	,552	6,178	,000
	Parental Income	,165	,213	,037	,776	,439

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior  
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS pada tabel 4.9, maka dapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,231 + 0,318 X_1 + 0,601 X_2 + 0,165 X_3$$

Arti dari persamaan regresi linier berganda di atas adalah:

- sebuah konstanta -0,231 menyatakan bahwa *financial attitude*, *financial knowledge* dan *parental income* dianggap konstan atau tidak berubah (sama dengan nol), maka *financial management behavior* adalah -0,231.
- Koefisien regresi (b1) *financial attitude*, sebesar 0,318 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel sikap keuangan akan menyebabkan peningkatan *financial management behavior* sebesar 0,318 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.
- Koefisien regresi (b2) *financial knowledge* sebesar 0,601 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel

*financial knowledge* akan menyebabkan peningkatan *financial management behavior* sebesar 0,601 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

d. Koefisien regresi (b3) *Parental Income* sebesar 0,165 dengan arah positif yang menyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel *Parental Income* akan menyebabkan peningkatan *financial management behavior* sebesar 0,165 dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap konstan.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Uji Parsial)

Pengujian hipotesis pada statistik uji t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh tingkat hubungan dan pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel terikat didalam penelitian ini. Dalam uji ini kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka  $H_0$  = diterima, sehingga tidak ada pengaruh variabel X terhadap pengaruh Y.
- 2) Jika nilai sig < 0,05, maka  $H_0$  = ditolak, sehingga ada pengaruh variabel X terhadap Y.

Tabel 4.10  
Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.231	1,876		-.123	,902
	Financial Attitude	,318	,078	,361	4,077	,000
	Financial Knowledge	,601	,097	,552	6,178	,000
	Parental Income	,165	,213	,037	,776	,439

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior  
Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2022)

#### a. Pengaruh Financial Attitude (X1) Terhadap Financial Management Behavior (Y)

Uji t-statistik dilakukan untuk menguji apakah sikap keuangan berpengaruh secara individual atau tidak terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Untuk kriteria uji-t dilakukan pada taraf = 0,05  
 $t_{table} = t_{(\alpha/2; n - k - 1)}$

$$= 0,025; 110 - 3 - 1$$

$$= 0,025; 106 = 1,982$$

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) H0 diterima jika  $-1,982 < t_{hitung} < 1,982$  pada  $\alpha = 5\%$
- 2) H0 ditolak jika  $t_{hitung} > 1,982$  atau  $-t_{hitung} < -1,982$

Kriteria Pengujian Hipotesis:

Nilai t hitung untuk variabel financial attitude adalah 4,077 dan t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  adalah 1,982. Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,077 > 1,982$ ) dan nilai signifikan 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti secara parsial financial attitude berpengaruh signifikan terhadap financial management

behavior.

**b. Pengaruh Financial Knowledge (X2) Terhadap Financial Management Behavior (Y)**

Uji statistik yang dilakukan untuk menguji apakah pengetahuan keuangan berpengaruh atau tidak secara individual terhadap perilaku manajemen keuangan. Untuk Kriteria uji t dilakukan pada tingkat = 0,05

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n - k - 1) \\ &= 0,025 ; 110 - 3 - 1 \\ &= 0,025 ; 106 = 1,982 \end{aligned}$$

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1) H0 diterima jika  $-1,982 \leq t \text{ hitung} \leq 1,982$  pada  $\alpha = 5\%$
- 2) H0 ditolak jika  $t \text{ hitung} > 1,982$  atau  $-t \text{ hitung} < -1,982$

Kriteria Pengujian Hipotesis:

Nilai t hitung untuk variabel *financial knowledge* adalah 6,178 dan t tabel dengan  $\alpha = 5\%$  adalah 1,982. Dengan demikian, t hitung > t tabel ( $6,178 > 1,982$ ) dan nilai signifikansi 0,000 (lebih kecil dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti secara parsial *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial management behavior*.

**c. Pengaruh Parental Income (X3) Terhadap Financial Management Behavior (Y)**

Uji t-statistik dilakukan untuk menguji apakah *parental income* berpengaruh secara individual atau tidak terhadap *financial management behavior*. Untuk kriteria, uji t dilakukan pada taraf = 0,05.

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t (\alpha/2 ; n - k - 1) \\ &= 0,025 ; 110 - 3 - 1 \\ &= 0,025 ; 106 = 1,982 \end{aligned}$$

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $-1,982 < t \text{ hitung} < 1,982$  pada  $\alpha = 5\%$
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $t \text{ hitung} > 1,982$  atau  $-t \text{ hitung} < -1,982$

Kriteria Pengujian Hipotesis :

Nilai thitung untuk variabel *parental income* adalah 0,776 dan t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  adalah 1,982. Dengan demikian,  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $0,776 < 1,982$ ) dan nilai signifikansi 0,439 (lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa secara parsial *parental income* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya nilai koefisien yang menunjukkan besarnya variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ditentukan oleh nilai R square seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11  
Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875 <sup>a</sup>	,765	,758	2,53331

a. Predictors: (Constant), Parental Income, Financial Attitude, Financial Knowledge

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.11, hasil tabel regresi untuk koefisien determinasi model rangkuman pada tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien

determinasi (R square) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,765 yang artinya variabel bebas ( X ) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) sebesar 7,65%.

## 2.1 Pembahasan

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa 2 variabel bebas (*Financial Attitude*, *Financial Knowledge*) berpengaruh terhadap variabel terikat (*Financial Management Behavior*), sedangkan variabel bebas (*Parental income*) tidak berpengaruh terhadap (*Financial Management Behavior*). Secara lebih rinci, hasil penelitian dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Pengaruh *Financial Attitude* Terhadap *Financial Management Behavior*

*Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar yang artinya semakin baik sikap keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan dalam perkembangannya di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini terlihat dari nilai  $t$  yang signifikan pada pengaruh variabel *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $4,077 > 1,982$  hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Financial Attitude* (X1) variabel *Financial Management Behavior* (Y).

Berdasarkan tabel 4.3 jawaban responden tentang *Financial Attitude*, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju yaitu sebanyak 74

responden (67,3%) pada pernyataan pertama tentang selalu membuat rencana keuangan sebelum menerima penghasilan.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Damanik (2016) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang, yaitu persepsi mereka tentang uang, masa depan, mampu mengendalikan situasi keuangan mereka.

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *financial attitude* yang baik akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan dimasa depan, dimanapun mereka senantiasa berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan. Sikap keuangan dapat membentuk karakter seseorang dalam mengelola keuangannya serta bagaimana mereka menanggapi berbagai permasalahan keuangan sehari-hari. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki seseorang, pada umumnya orang itu akan bijaksana dalam menanggapi berbagai permasalahan keuangan, yang ditunjukkan seberapa mampu orang tersebut mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupannya. Keputusan yang diambil akan tercermin pada perilaku manajemen keuangan orang tersebut, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti bagaimana mereka melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, membayar tagihan, memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

## 2. Pengaruh Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior

*Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, artinya semakin baik *Financial knowledge* mahasiswa maka akan semakin baik pula *financial management behavior* dalam perkembangannya di Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini terlihat dari nilai  $t$  yang signifikan pada pengaruh variabel *Financial knowledge* terhadap *financial management behavior* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $6,178 > 1,982$ , hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *Financial knowledge* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan tabel 4.4 jawaban responden tentang *Financial knowledge* dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden setuju sebanyak 77 responden (70,0%) pada pernyataan lima dan enam bahwa deposito termasuk dalam kategori investasi, sedangkan tabungan adalah deposito biasa dan risiko adalah penyebaran/penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan.

Dengan demikian, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafiqah Asaff et al. (2019) yang menyatakan bahwa *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial*

*management behavior*. Pada dasarnya seseorang yang memiliki *Financial knowledge* yang baik akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan.

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki *financial knowledge* yang baik akan memiliki pemahaman dan pengetahuan yang memadai tentang berbagai hal yang berkaitan dengan dunia keuangan. Dengan demikian, tidak salah jika pengetahuan keuangan disebut sebagai salah satu kebutuhan dalam dunia keuangan, terutama mengingat bahwa era modern saat ini tidak lepas dari uang. Uang telah menjadi alat sentral untuk bertransaksi dalam rangka memenuhi kebutuhan. Namun pada kenyataannya masih banyak individu yang terjebak dengan perilaku konsumtif dan belum mampu mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Dengan pengetahuan keuangan, seseorang pada umumnya akan mengetahui cara mengelola dan memanfaatkan uang yang dimiliki, membuat dan menyusun anggaran, melakukan perencanaan masa depan dan sebagainya. Pengetahuan keuangan seseorang akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang dan menimbulkan kesadaran pada diri mereka untuk senantiasa mengelola uang dengan baik. Semakin baik tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik kualitas keputusan keuangan yang diambil, sehingga dalam kehidupannya orang tersebut akan senantiasa mencerminkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

### 3. Pengaruh Parental Income Terhadap Financial Management Behavior

*Parental Income* tidak berpengaruh terhadap *financial management Behavior* mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar yang artinya semakin rendah atau tinggi *Parental Income* maka tidak akan mempengaruhi *financial management behavior* anaknya. Hal ini terlihat dari besarnya *t* hitung pengaruh variabel *Parental Income* terhadap *financial management behavior* sebesar  $0,439 > 0,05$  dan nilai *t* hitung sebesar  $0,776 < 1$  tabel  $1,982$ , hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara variabel *Parental Income* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden tentang *Parental Income* dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang memilih  $< \text{Rp. } 3.000.000$  sebanyak 64 responden (58,2%) pada pernyataan tentang tingkat pendapatan orang tua.

Dengan demikian hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ocia, Briyani Anggre Fariska, (2020) yang menyatakan bahwa *Parental Income* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Dimana *Parental Income* tidak mencerminkan kualitas *financial management behavior* mahasiswa.

Dalam penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) yang menyatakan bahwa *Parental Income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*, hal tersebut dapat disebabkan karena orang tua dengan penghasilan tinggi belum tentu memberikan uang dalam jumlah yang lebih

besar kepada anaknya untuk berbagai kebutuhan anak atau sebaliknya.

Rendahnya tingkat distribusi orang tua kepada anaknya menyebabkan dana yang dimiliki anak untuk berbagai kegiatan keuangan seperti kegiatan konsumsi, menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran (cash Flow), serta menabung dan investasi relative tetap walaupun pendapatan orang tua tinggi. Kecilnya distribusi pendapatan orang tua pada anak menyebabkan ketersediaan dana pada mahasiswa relative tidak berbeda. Sehingga perilaku keuangan mahasiswa cenderung sama walaupun tingkat pendapatan orang tua berbeda.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Parental Income* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial *Financial Attitude* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Financial Attitude* mahasiswa, maka semakin baik pula *Financial Management Behavior* dalam proses pengambilan keputusan.
2. Secara Parsial *Financial Knowledge* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* (Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi/baik *Financial Knowledge* mahasiswa maka akan semakin baik pula *Financial Management Behavior*.
3. Secara Parsial *Parental Income* (X3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Management Behavior*(Y) pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa baik tinggi rendahnya *Parental Income* sama sekali tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti dalam hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus benar-benar mempelajari dan menerapkan sikap keuangan yang baik untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan sumber daya sehingga diperoleh pengaturan keuangan yang lebih baik bagi siswa.
2. Mahasiswa harus lebih aktif dalam meningkatkan pengetahuan tentang keuangan dan mengikuti perkembangan ekonomi nasional, sehingga dapat menambah wawasan dan informasi yang berguna untuk mencapai kemakmuran keuangan.
3. Pendapatan orang tua merupakan salah satu indikator untuk mengukur kemampuan ekonomi mahasiswa, sehingga diharapkan orang tua lebih memperhatikan seberapa besar perbandingan antara pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga tercipta perilaku keuangan yang baik dan seimbang.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel lain yang secara teoritis mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti: faktor psikologis, locus of control, lingkungan sosial, emosi, perilaku impulsif, stres dan lain-lain sehingga dapat lebih menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aizcorbe, A. M., Kennickell, A. B., & Moore, K. B. (2003). Recent changes in US family finances: Evidence from the 1998 and 2001 Survey of Consumer Finances. *Fed. Res. Bull.*, 89, 1.
- Astuti, R., Tanjung, H., & Putri, L. P. (2017). The Effect Of Financial Literation On Online Shopping Interest In Millennials. *International Journal Of Accounting & Finance In Asia Pasific (IJAFAP)*, 2(3), 41–45.
- Borden, L. M., Lee, S.-A., Serido, J., & Collins, D. (2008). Changing college students' financial knowledge, attitudes, and behavior through seminar participation. *Journal of Family and Economic Issues*, 29(1), 23–40
- Dewi, Ratna Sari. (2017). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua dan Parental Income terhadap Financial Management Behavior pada Mahasiswa Universitas Sumatera*. Skripsi Strata-1. Program Studi Manajemen Universitas Sumatera Utara., Medan.
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Halim, Y. K. E., & Astuti, D. (2015). Financial Stressors, Financial Behavior, Risk Tolerance, Financial Solvency, Financial Knowledge, dan Kepuasan Finansial. *Jurnal Finesta*, 3(1), 19–23.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Ida, I., & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. UMSU Press.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371.

- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69–80.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Jurnal EMAS*, 2, 51–70.
- Mason, C. L. J., & Wilson, R. M. S. (2000). Conceptualising fi-financial literacy. *Occasional Paper*, 7.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors affecting personal financial management behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15 Vietnam Conference)*, 10–12.
- Mulyadi, M. (2009). *Sistem Akutansi*. Jakarta: PT Salemba Empat.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behaviour Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.
- Octa Briyani Anggre Fariska. (2020). *Pengaruh Parental Income dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Yang Dimediasi Oleh Locus Of Control*.
- Orton, L. (2007). *Financial literacy: Lessons from international experience*. Canadian Policy Research Networks, Incorporated.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016a). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*. Jakarta: Bidang Edukasi Dan Perlindungan Konsumen.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016b). *Undang - Undang OJK. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Pulungan, D. R. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Mahasiswa Yang Dipengaruhi Oleh Literasi Keuangan Dan Pendapatan Orang Tua. ... *Seminar of Social Sciences Engineering and ...*, 162–173
- Pulungan, Delyana R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>

Qamar, M. A. J., Khermta, M. A. N., & Jamil, H. (2016). How knowledge and financial self-efficacy moderate the relationship between money attitudes and personal financial management behavior. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 5(2), 296.

Rafiqah, A. Suryati & Rika, R (2019) *Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior*.

Robbins, S. P. (2014). *Perilaku Organisasi* (Ed. 16 (ed.)). Salemba Empat.

Safitri, D. (2020). *Skripsi Dewi Safitri\_ACC Jilid-dikonversi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPFE.

Siregar, S. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perhitungan Manual & SPSS* (PradamediaGroup, ed.).

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: IKAPI.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta.

Suryanto, S. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VII(1), 11–20.

Zahra, A. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. *Jurnal Bisnis STRATEGI*, 23(2), 70–96.



## LAMPIRAN 1

### KUISIONER PENELITIAN

#### "Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar"

Responden Yth, Saya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, memohon kesediaan saudara/i dalam mengisi kuesioner penelitian ini untuk mendukung data penelitian skripsi saya di bidang keuangan. Informasi yang saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih atas kesediaan saudara/i meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

#### A. Identitas Responden

Nomor Responden (Tidak Perlu Diisi)

Usia

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

Program studi : Manajemen

Stambuk : 2018

#### B. Petunjuk Pengisian

Berikan Tanda Centang (✓) untuk mengisi pernyataan yang saudara / saudara pilih sesuai pendapat anda sendiri, bukan berdasarkan pendapat orang lain. Adapun makna tanda dalam kolom adalah sebagai berikut : SS : Sangat Setuju, S : Setuju, : KS : Kurang Setuju, TS : Tidak Setuju, dan STS : Sangat Tidak Setuju.

**1. Kuisisioner (X1) *Financial Attitude***

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Selalu membuat perencanaan keuangan sebelum menerima pendapatan					
2	Membuat target tabungan setiap bulan					
3	Menahan keinginan untuk tidak membeli apa yang tidak menjadi kebutuhan					
4	Merasa puas dengan hanya membeli barang yang dibutuhkan					
5	Saya memahami kondisi keuangan yang saya miliki					
6	Saya berusaha mengelola keuangan dari masadepan saya					
7	Lebih berusaha untuk menghasilkan uang setiap bulan					
8	Saya melakukan pinjaman karena mengalami kesulitan keuangan					
9	Saya menyisihkan sebagian uang untuk ditabung					
10	Bertindak ekonomis dalam segala aspek keuangan, seperti hemat, memprioritaskan kebutuhan, dan bertindak rasional dalam pengeluaran uang					

**2. Kuisisioner (X2) *Financial Knowledge***

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Pengetahuan keuangan seseorang/individu sangat penting untuk mengatur keuangannya					
2	Mengetahui cara membuat laporan keuangan pribadi yang baik					
3	Membuat list pengeluaran dan pendapatan disetiap bulannya					
4	Investasi merupakan potensi penghasilan jangka panjang					
5	Deposito termasuk kategori investasi, sedangkan tabungan adalah simpanan biasa					
6	Risiko merupakan penyebaran/penyimpangan hasil aktual dari hasil yang diharapkan					
7	Penggunaan kartu kredit yang tidak terkendali akan menambah beban hutang seseorang					
8	Pengetahuan saya mengenai pinjaman cukup memadai sehingga terhindar dari keraguan					

finansial					
-----------	--	--	--	--	--

### 3. Kuisisioner (X3) Parental Income

Pendapatan per bulan : Pendapatan pokok orang tua (gaji yang diterima tiapbulan dan pendapatan lainnya)

< Rp. 3.000.000
Rp. 3.000.000 - Rp. 5.000.000
> Rp. 5.000.000 – Rp. 7.000.000
> Rp. 7.000.000 – Rp. 9.000.000
> Rp. 9.000.000

### 4. Kuisisioner (Y) Financial Management Behavior

No	Pernyataan	STS	TS	KS	TS	SS
1	Membuat anggaran dengan baik					
2	Mencatat penerimaan dan pengeluaran setiap hari secara berurur					
3	Saya menyisihkan sebagian uang untuk pengeluarantidak terduga					
4	Membayar uang kuliah tepat waktu					
5	Melakukan survey harga sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk					
6	Membayar tagihan tepat waktu (listrik, air, dan lain-lain) setiap bulan					
7	Mengaturan pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan					
8	Saya memisahkan antara rekening untuk tabungandan rekening untuk kebutuhan sehari-hari					

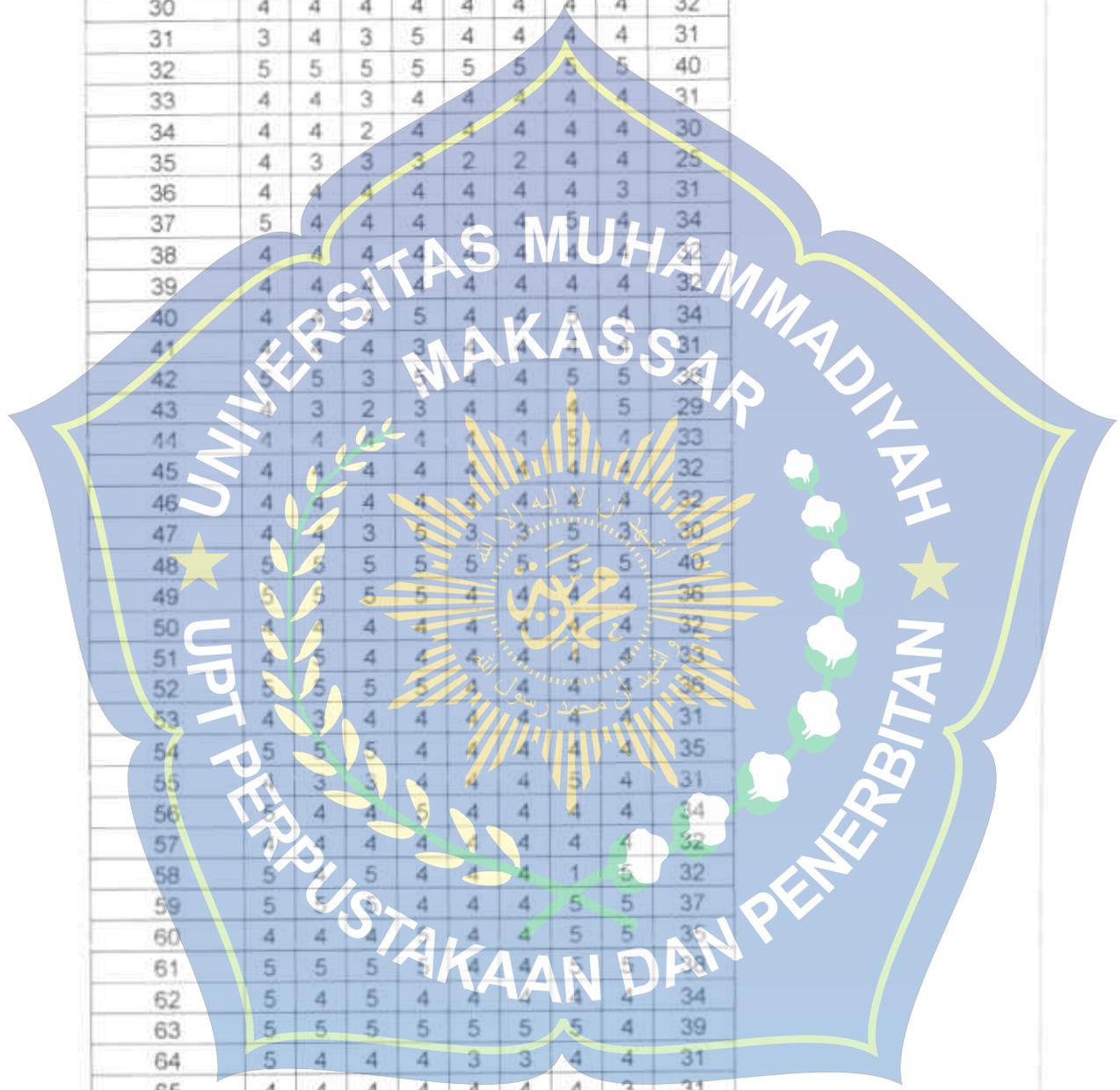
LAMPIRAN 2

TABULASI DATA HASIL KUISIONER

No Responden	Financial Attitude (X1)										Total X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	40
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	2	5	5	4	5	1	4	5	39
5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	5	45
6	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	47
7	4	5	4	1	4	1	4	2	1	1	27
8	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	41
9	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	48
10	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	36
11	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	38
12	4	5	4	4	5	5	5	1	5	6	43
13	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	42
14	4	4	3	3	5	5	4	2	4	4	38
15	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	35
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	38
18	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	41
19	4	4	5	2	5	5	5	3	5	5	43
20	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	45
21	4	4	4	4	5	4	3	2	4	4	38
22	5	1	5	5	4	5	5	1	5	5	41
23	4	4	4	5	4	5	5	3	5	5	44
24	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	44
25	1	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
26	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	42
27	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	45
28	1	5	2	4	4	5	5	5	4	5	40
29	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	44
30	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4	40
31	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	41
32	5	5	4	3	5	5	5	1	5	5	43
33	4	4	5	4	5	5	3	1	5	4	40
34	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	38
35	2	2	3	3	5	3	5	1	2	3	29
36	4	4	4	5	4	3	4	2	4	4	38
37	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	43
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
39	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	41
40	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	45
41	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	41
42	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	46

43	4	4	2	3	4	4	5	4	4	5	39
44	4	4	5	4	5	5	4	2	4	5	42
45	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
46	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	42
47	3	4	4	4	5	5	4	3	5	4	41
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
50	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	42
51	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	43
52	4	5	5	5	4	5	5	1	5	5	44
53	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	36
54	4	5	3	3	5	4	4	4	4	3	39
55	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	37
56	4	4	5	5	4	5	5	3	5	4	44
57	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	37
58	4	5	4	2	5	5	4	3	4	5	41
59	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	47
60	4	4	3	3	4	4	5	1	5	5	38
61	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	45
62	1	1	5	3	1	5	1	1	1	1	11
63	5	5	4	3	5	5	5	1	5	5	43
64	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45
65	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	37
66	4	4	4	5	4	5	3	2	5	4	40
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
69	4	4	3	4	5	4	4	1	4	4	37
70	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	39
71	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	44
72	4	5	4	4	5	5	5	2	5	4	43
73	4	5	5	5	4	3	2	4	4	4	40
74	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	46
75	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	37
76	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	42
77	4	4	4	4	5	5	5	2	4	5	42
78	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	44
79	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
80	3	4	2	4	5	4	5	3	5	4	39
81	4	4	5	5	4	5	5	1	5	5	43
82	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	47
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
84	2	5	5	4	5	5	4	3	4	5	42
85	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
86	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	38
87	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
88	4	4	4	4	4	5	4	1	4	4	38
89	4	4	5	4	4	4	3	1	4	4	37
90	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	33

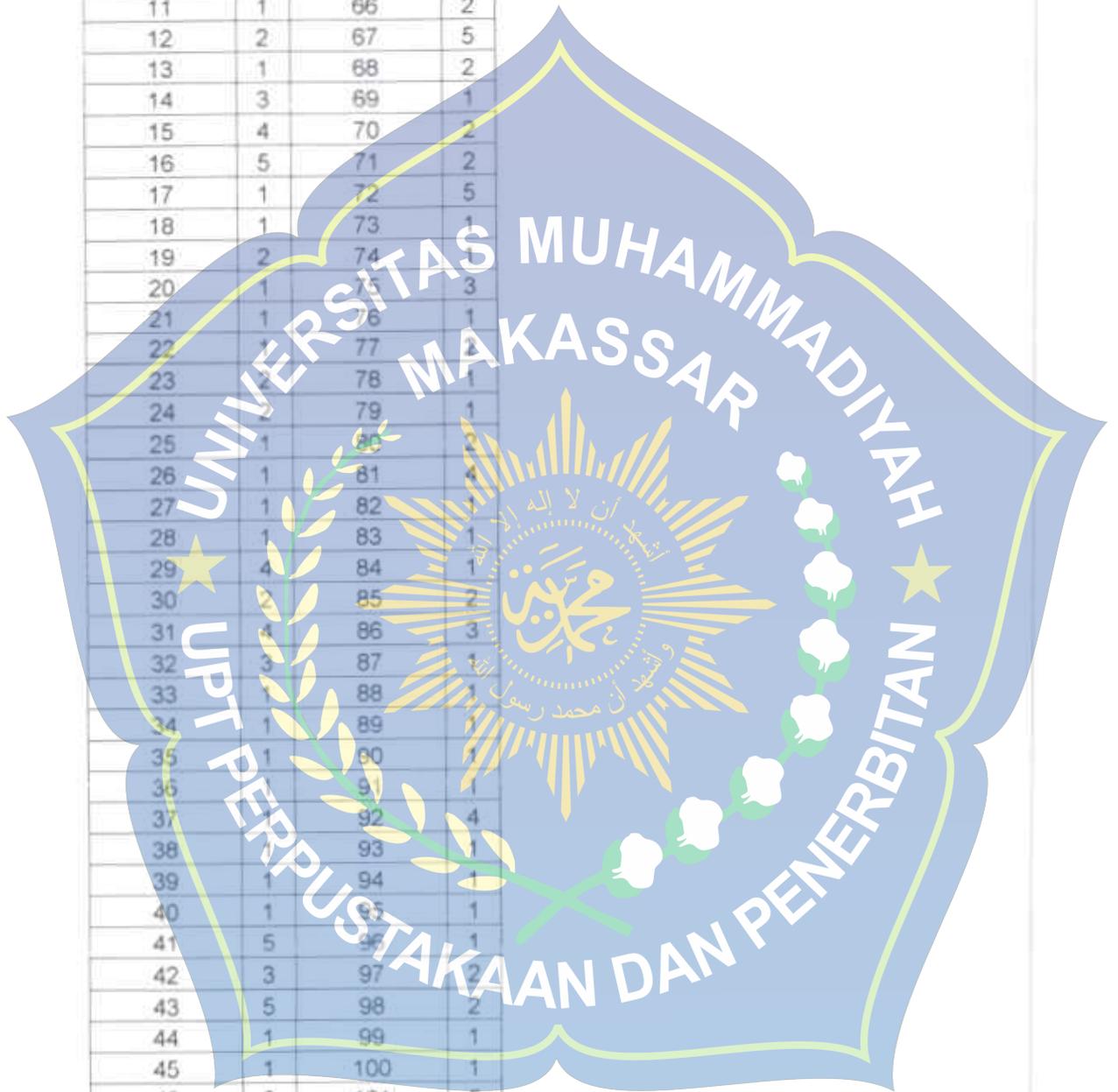
25	4	4	4	3	3	3	3	4	28
26	4	4	4	4	3	3	5	4	31
27	4	4	5	5	4	4	5	4	35
28	5	5	5	5	4	4	5	2	35
29	5	5	4	5	4	4	5	5	37
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	3	4	3	5	4	4	4	4	31
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	3	4	4	4	4	4	31
34	4	4	2	4	4	4	4	4	30
35	4	3	3	3	2	2	4	4	25
36	4	4	4	4	4	4	4	3	31
37	5	4	4	4	4	4	5	4	34
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	4	4	4	5	4	4	5	4	34
41	4	4	4	3	4	4	4	4	31
42	5	5	3	5	4	4	5	5	36
43	4	3	2	3	4	4	4	5	29
44	4	4	4	4	4	4	5	4	33
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	4	3	5	3	3	5	3	30
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	5	5	5	4	4	4	4	36
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	4	5	4	4	4	4	4	4	33
52	5	5	5	5	4	4	4	4	36
53	4	3	4	4	4	4	4	4	31
54	5	5	5	4	4	4	4	4	35
55	4	3	3	4	4	4	5	4	31
56	5	4	4	5	4	4	4	4	34
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32
58	5	5	4	4	4	4	1	5	32
59	5	5	5	4	4	4	5	5	37
60	4	4	4	4	4	4	5	5	35
61	5	5	5	5	4	4	5	5	38
62	5	4	5	4	4	4	4	4	34
63	5	5	5	5	5	5	5	4	39
64	5	4	4	4	3	3	4	4	31
65	4	4	4	4	4	4	4	3	31
66	4	4	4	5	4	4	4	4	33
67	4	4	4	4	4	4	4	3	31
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	4	4	4	4	3	3	4	3	29
70	4	4	4	4	4	4	3	4	31
71	5	5	5	5	4	4	5	5	38
72	4	5	4	4	4	4	4	4	33



73	4	4	3	5	4	4	4	5	33
74	5	4	5	4	4	4	4	5	35
75	4	3	3	4	4	4	5	4	31
76	5	4	4	5	5	5	4	4	36
77	5	4	4	4	4	4	4	4	33
78	5	5	4	4	4	4	5	4	35
79	4	4	4	5	4	4	4	4	33
80	5	5	4	5	5	5	5	5	39
81	5	4	3	5	4	4	4	3	32
82	4	5	5	5	4	4	5	4	36
83	4	4	4	4	4	4	4	4	32
84	5	5	4	4	4	4	5	4	35
85	5	4	5	5	4	4	5	1	33
86	4	4	4	4	5	3	2	4	28
87	4	4	4	4	4	4	2	2	28
88	4	4	5	5	4	4	4	4	33
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	1	1	1	1	2	2	1	3	27
93	4	4	2	4	3	3	5	5	30
94	5	5	4	4	4	4	5	4	35
95	3	4	2	3	2	2	5	2	23
96	5	5	5	4	4	4	5	4	36
97	5	5	5	5	5	5	5	5	40
98	5	5	5	5	4	4	5	4	37
99	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	4	5	4	4	4	4	3	3	31
101	4	5	4	4	4	4	4	4	33
102	4	4	4	4	4	4	5	5	34
103	1	4	4	3	4	4	4	4	31
104	4	4	4	4	4	4	5	4	33
105	5	4	3	4	5	5	5	4	35
106	5	5	5	4	4	4	5	3	35
107	5	5	5	5	5	5	5	5	40
108	4	4	4	5	5	5	4	4	35
109	4	4	3	4	4	4	4	4	31
110	4	4	4	5	4	4	4	4	33

Parental Income (X3)			
No Responden	X3	No Responden	X3
1	1	56	2
2	1	57	1
3	1	58	1
4	2	59	2
5	1	60	1

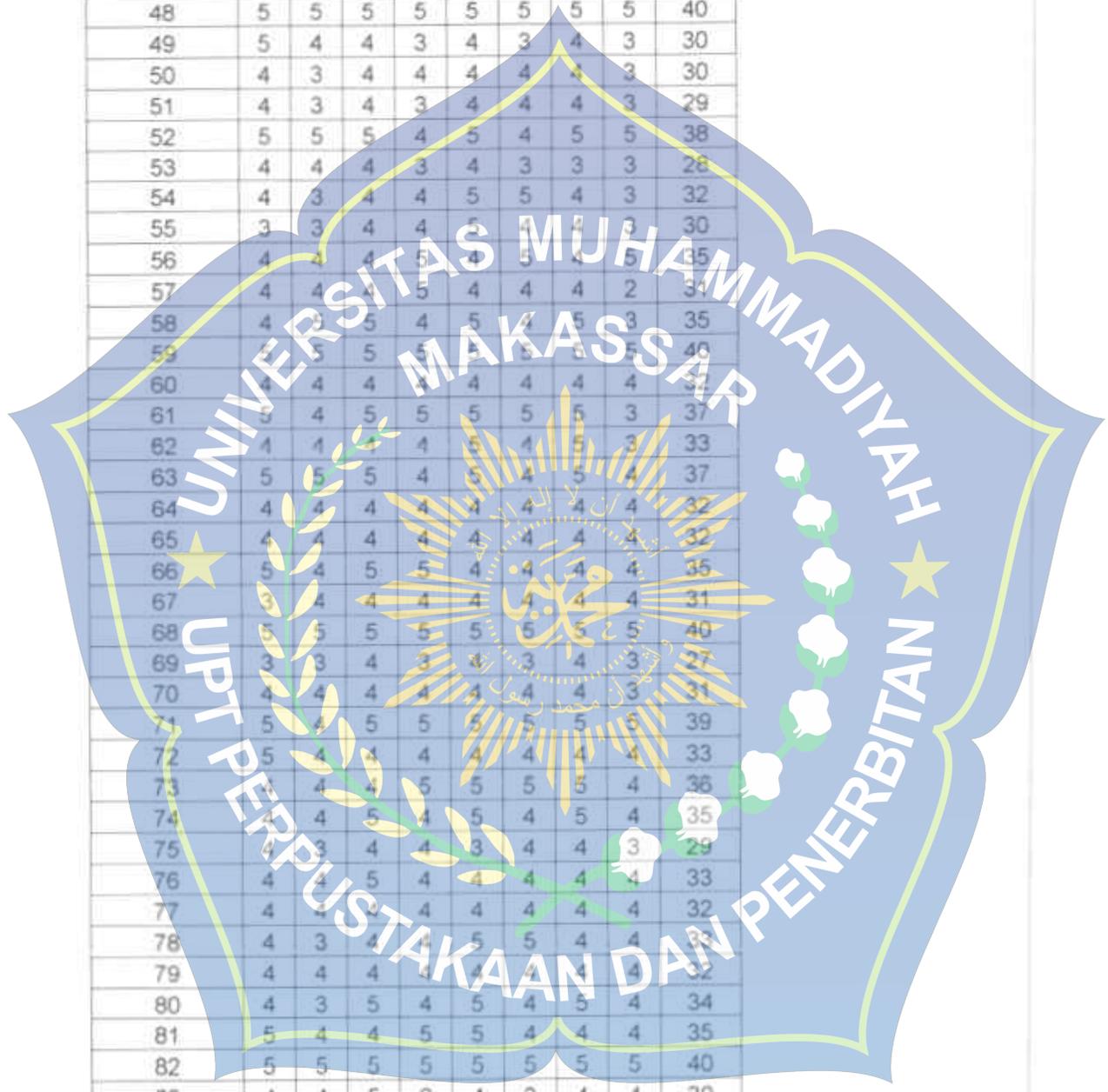
6	1	61	1
7	1	62	1
8	2	63	2
9	2	64	1
10	3	65	2
11	1	66	2
12	2	67	5
13	1	68	2
14	3	69	1
15	4	70	2
16	5	71	2
17	1	72	5
18	1	73	1
19	2	74	1
20	1	75	3
21	1	76	1
22	1	77	2
23	2	78	1
24	2	79	1
25	1	80	2
26	1	81	4
27	1	82	1
28	1	83	1
29	4	84	1
30	2	85	2
31	4	86	3
32	3	87	1
33	1	88	1
34	1	89	1
35	1	90	1
36		91	1
37		92	4
38		93	1
39	1	94	1
40	1	95	1
41	5	96	1
42	3	97	2
43	5	98	2
44	1	99	1
45	1	100	1
46	2	101	5
47	5	102	1
48	2	103	2
49	1	104	1
50	1	105	2
51	1	106	1
52	1	107	2
53	2	108	1



54	2	109	1
55	1	110	1

No Responden	Financial Management Behavior (Y)								Total X3
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	4	3	4	5	4	5	4	3	32
3	4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	3	4	4	5	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
6	5	4	5	4	4	4	5	3	34
7	5	4	4	4	5	5	5	5	35
8	4	4	4	4	5	5	5	4	35
9	5	5	5	5	5	5	5	5	40
10	5	4	4	5	5	4	4	4	35
11	4	3	3	4	5	3	4	2	28
12	4	4	4	4	5	4	5	5	35
13	4	3	4	4	4	5	5	4	33
14	4	4	4	4	5	5	5	2	33
15	3	3	4	4	5	4	4	2	29
16	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	4	3	4	4	4	4	4	4	31
18	5	4	4	4	4	4	4	4	33
19	4	3	4	5	5	5	5	4	35
20	5	5	5	4	5	4	5	5	38
21	4	4	4	4	4	4	4	4	32
22	5	4	5	5	5	5	5	4	38
23	5	5	4	5	5	5	4	4	37
24	4	3	4	4	4	4	4	4	31
25	4	4	2	2	4	3	4	5	28
26	4	4	4	4	4	4	5	4	33
27	4	5	5	4	5	4	4	4	35
28	5	5	5	3	5	4	5	5	37
29	5	4	4	5	5	4	5	2	34
30	4	4	4	4	4	4	5	4	33
31	4	4	4	4	4	4	4	3	31
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	3	5	4	4	4	4	3	31
34	4	4	4	4	4	4	4	2	30
35	3	3	3	1	2	2	2	2	18
36	4	4	4	5	4	4	4	3	32
37	5	3	4	4	5	4	5	3	33
38	4	4	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	4	4	4	4	32
40	5	4	4	4	4	4	4	4	33
41	4	4	4	4	4	4	4	4	32
42	5	5	5	4	4	4	5	5	37

43	4	3	4	4	4	4	3	5	31
44	4	3	4	5	4	4	4	3	31
45	4	4	2	4	4	4	4	4	30
46	4	4	4	3	4	4	5	5	33
47	4	2	4	5	4	5	5	3	32
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	5	4	4	3	4	3	4	3	30
50	4	3	4	4	4	4	4	3	30
51	4	3	4	3	4	4	4	3	29
52	5	5	5	4	5	4	5	5	38
53	4	4	4	3	4	3	3	3	28
54	4	3	4	4	5	5	4	3	32
55	3	3	4	4	5	4	3	3	30
56	4	4	4	5	4	5	4	5	35
57	4	4	4	5	4	4	4	2	34
58	4	5	5	4	5	4	5	3	35
59	5	5	5	5	5	5	5	5	40
60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	5	4	5	5	5	5	5	3	37
62	4	4	4	4	5	4	5	3	33
63	5	5	5	4	5	4	5	4	37
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	5	4	5	5	4	4	4	4	35
67	3	4	4	4	4	4	4	4	31
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	3	3	4	3	4	3	4	3	27
70	4	4	4	4	4	4	4	3	31
71	5	4	5	5	5	5	5	5	39
72	5	4	4	4	4	4	4	4	33
73	4	4	4	5	5	5	5	4	36
74	4	4	5	4	5	4	5	4	35
75	4	3	4	4	3	4	4	3	29
76	4	4	5	4	4	4	4	4	33
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	4	3	4	5	5	4	4	4	33
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	3	5	4	5	4	5	4	34
81	5	4	4	5	5	4	4	4	35
82	5	5	5	5	5	5	5	5	40
83	4	4	5	2	4	3	4	4	30
84	5	4	5	5	4	5	5	5	38
85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
86	4	4	2	4	4	4	4	4	30
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	4	4	4	4	4	3	4	3	30
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	3	4	3	4	4	4	30



91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	4	3	4	4	3	4	4	4	4	30
93	3	3	2	5	4	3	3	3	3	26
94	4	4	4	4	4	4	4	5	5	33
95	3	4	2	2	5	3	2	5	5	26
96	4	4	5	5	5	5	4	5	5	37
97	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
98	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	4	3	4	4	5	4	4	3	3	31
100	4	4	4	5	5	4	5	5	5	36
101	4	4	4	5	4	5	4	4	4	34
102	4	3	5	5	5	5	5	3	3	35
103	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
105	3	4	4	1	3	3	3	2	2	26
106	5	5	5	5	4	4	4	5	5	37
107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
108	4	5	4	4	5	5	4	4	4	35
109	4	4	4	5	5	4	4	2	2	32
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	32

LAMPIRAN 3  
HASIL OLAH DATA SPSS

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	28	25,5	25,5	25,5
	Perempuan	82	74,5	74,5	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia  
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 Tahun	8	7,3	7,3	7,3
	21 Tahun	49	44,5	44,5	51,8
	22 Tahun	45	40,9	40,9	92,7
	23 Tahun	8	7,3	7,3	100,0
	Total	110	100,0	100,0	

**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,49820702
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,075
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Hasil Uji Heterokedastisitas**



**Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.231	1.876	-.123	-.902			
	Financial Attitude	,318	,078	,361	4,077	,000	,283	3,534
	Financial Knowledge	,601	,097	,552	6,178	,000	,278	3,601
	Parental Income	,165	,213	,037	,776	,439	,965	1,036

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

**Hasil Uji Regresi Lenear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	t		
1	(Constant)	-.231	1.876	-.123	-.902		,902
	Financial Attitude	,318	,078	,361	4,077		,000
	Financial Knowledge	,601	,097	,552	6,178		,000
	Parental Income	,165	,213	,037	,776		,439

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

**Hasil Uji t (Hipotesis)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.231	1,876		-.123	,902
	Financial Attitude	,318	,078	,361	4,077	,000
	Financial Knowledge	,601	,097	,552	6,178	,000
	Parental Income	,165	,213	,037	,776	,439

a. Dependent Variable: Financial Management Behavior

**Hasil Uji Determinasi Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,875 <sup>a</sup>	,765	,758	2,53331

a. Predictors: (Constant), Parental income, Financial Attitude, Financial Knowledge



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**



LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0411-866972 Fax 0411-8665588 Makassar 90221 E-mail : lp3m@umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 431/05/C.4-VIII/II/43/2022  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Rajab 1443 H  
16 February 2022 M

Kepada Yth,  
Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar  
di –  
Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 200/05/A.2-II/II/43/2022 tanggal 16 Februari 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : MIRYAWATI  
No. Stambuk : 10572 1137618  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Manajemen  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul:

"Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Managemen Behavior Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 21 Februari 2022 s/d 21 April 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khairan katziran.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Akubakar Idhan, MP.  
NBM 401 7716

Tosil-PakaMasker LTE 16:51 33%



### Kuesioner Penelitian

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lagi](#)

Konten ini tidak dapat ditonton karena alasan privasi. [Perlihatkan detail](#) | [Perlihatkan Laporan](#) | [Kirim Jawaban](#)

Google Formulir

09:38



### Kuesioner Penelitian

Jawaban Anda telah direkam.

[Kirim jawaban lagi](#)

Konten ini tidak dapat ditonton karena alasan privasi. [Perlihatkan detail](#) | [Perlihatkan Laporan](#) | [Kirim Jawaban](#)

Google Formulir

